

**PENERAPAN STRATEGI MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 DOMAS WONOGIRI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru SD



ENDRO JAROT RIYADI

A 510 110149

**FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, KartasuraTelp (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIK/NIP : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Endro Jarot Riyadi

NIM : A510110149

Program Studi : FKIP/ PGSD


Judul Skripsi : "PENERAPAN STRATEGI MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 DOMAS WONOGIRI TAHUN AJARAN 2014/2015".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Juli 2015

Pembimbing



Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIK : 195

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 DOMAS WONOGIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

**ENDRO JAROT RIYADI
A510110149**

**Endro Jarot Riyadi, A510110149, Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Domas Wonogiri Tahun Ajaran 2014/ 2015 melalui strategi Make A Match. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Domas yang berjumlah 16 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu periode pengumpulan, reduksi data, penyajian data (*display* data), dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar IPS pada siswa kelas IV melalui strategi Make A Match. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian minat belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu: dari 16 siswa yang ada, minat belajar tinggi pada pra siklus prosentasenya adalah 0% saja. Adapun, pada siklus I pertemuan 1 minat belajar tinggi siswa prosentasenya meningkat menjadi 6,25% dan pada pertemuan 2 juga meningkat dengan prosentase 25%. Selanjutnya, pada siklus II prosentase minat belajar tinggi siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni 43,75% pada pertemuan 1 dan naik prosentasenya menjadi 81,25% dalam pertemuan ke-2 diakhir siklus II. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa melalui strategi Make A Match dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: *Minat belajar, strategi Make A Match*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam perkembangan suatu negara. Dengan pendidikan yang lebih baik akan mengarah pada perkembangan suatu negara yang lebih baik pula. Pendidikan memiliki peranan yang besar dalam merubah pola pemikiran seseorang. Pendidikan dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan pembaharuan metode mengajar. Metode mengajar dikatakan tepat sasaran jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang terjadi dalam kelas yang secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling berkaitan menjadi suatu sistem yang utuh.

Pada umumnya pembelajaran di SD masih belum memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif sedangkan guru masih banyak yang menggunakan metode yang konvensional. Selain itu kurikulum di SD kurang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, karena tingkat perkembangan anak dimulai dari hal-hal yang bersifat konkret ke hal-hal yang bersifat abstrak. Pada jenjang pendidikan untuk SD menitikberatkan pada pendidikan dasar termasuk pada mata pelajaran IPS, diukur dari sejauh mana penguasaan anak dalam sejarah di lingkungan terdekat.

Banyak orang yang memandang mata pelajaran, Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang pelajaran yang menjenuhkan. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Seperti halnya berhitung, membaca dan menulis. Kejenuhan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial harus diatasi sedini mungkin. Maka kewajiban bagi guru untuk menanamkan minat

terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Salah satu penyebab rendahnya minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kurangnya metode dan strategi yang dipilih guru kurang tepat.

Dari hasil observasi dan wawancara awal pada tanggal 24 November 2014 dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Domas, bertukar pikiran dengan guru, diperoleh informasi bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar IPS adalah : 1) Guru lebih menekankan pada terselesainya sejumlah materi pembelajaran yang ditetapkan pada silabus dengan alokasi waktu yang tersedia; 2) Siswa dijadikan objek seperti “botol” yang dituangkan air sampai penuh. Artinya siswa “dipaksa” menerima seluruh informasi dari guru tanpa diberikan kesempatan untuk melakukan refleksi/perenungan secara logis dan kritis; 3) Guru selalu mendominasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sehingga kurang memberi kesempatan pada siswa untuk aktif dan kreatif dalam menuangkan ide dan mempertajam gagasannya; 4) Komunikasi pembelajaran hanya satu arah, kurang adanya interaksi timbal balik antara guru dengan siswa dan antara siswa sendiri.

Guna meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial perlu dilakukan strategi baru dalam pembelajaran diantaranya melalui strategi *Make A Match* (mencari pasangan). Strategi *Make A Match* (mencari pasangan) paling cocok diterapkan pada mata pelajaran ilmu-ilmu social, sastra, beberapa bagian sains dan bidang studi lain yang tujuan pelajarannya lebih menekankan pada konsep daripada keterampilan.

Strategi *Make A Match* (mencari pasangan) merupakan model pembelajaran, dimana teknik yang terkandung didalamnya bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu teknik yang terdapat didalamnya juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka di sekolah. Melalui strategi *Make A Match* diharapkan dapat meningkatkan Minat belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Domas Wonogiri dan dilaksanakan pada Semester 2 (genap) tahun pelajaran 2014/ 2015. Penelitian membutuhkan waktu selama 4 bulan yaitu mulai Desember 2014 sampai Maret 2015. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Domas Wonogiri tahun pelajaran 2014/2015. Siswa tersebut berjumlah 16 , yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sedangkan obyek yang diteliti adalah peningkatan minat belajar IPS dengan menggunakan strategi *Make A Match*.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action research* (CAR), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu perencanaan yang bersifat reflektif berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan dilaksanakan secara siklus (berdaur) yang terjadi dalam suatu kelas secara bersama. Menurut Stanford dalam Joko Suwandi (2011: 4), Penelitian tindakan merupakan suatu kegiatan siklustis yang bersifat menyeluruh, yang terdiri dari analisis, penemuan fakta, konseptualisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan penemuan fakta tambahan dan evaluasi. Penelitian Tindakan kelas mempunyai empat tahapan dalam setiap pelaksanaan (siklus). Yaitu : perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Keempat aspek tersebut berjalan secara dinamis yang merupakan momen – momen dalam membentuk spiral. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bersiklus.

Teknik pengumpulan data pdalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar observasi; pedoman wawancara; dan lembar evaluasi.

Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber untuk mengumpulkan data yang sama, dengan tujuan untuk memberikan kebenaran, untuk memperoleh kepercayaan terhadap suatu data yaitudengan membandingkan data dan mengecek baik

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang tersedia dalam metode kualitatif.

Analisis data dilakukan dengan metode interaktif serta peneliti gunakan adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005:91) “Tehnik analisis terdiri dari 4 komponen, yaitu : periode pengumpulan, reduksi data, *display data*/ penyajian data, dan verifikasi data.

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini diawali dengan kegiatan observasi sebagai penjajakan untuk memperoleh informasi dan gambaran terhadap permasalahan di kelas yang akan diteliti sebagai data awal dan dilanjutkan dengan membahas hasil obsevasi, merencanakan dan menetapkan tindakan. Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam II siklus.

Indikator pencapaian dalam penelitian melalui penggunaan alat strategi *Make A Match* pada pembelajaran IPS diharapkan terjadi peningkatan minat belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Domas Wonogiri dengan target sebesar $\geq 80\%$. Adapun secara lebih rinci indikator minat belajarnya meliputi: a. antusias dalam belajar; b. aktif dalam mengeluarkan pendapat; c. memberi tanggapan dari guru dan siswa lain; d. selalu mengerjakan tugas dengan baik; e. menanyakan yang belum jelas. Jadi apabila dalam kelas tersebut hasil yang diperoleh belum mencapai angka prosentase tersebut, maka penelitian akan terus dilakukan sampai hasil tersebut dicapai.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Domas yang berlokasi 5 km sebelum pusat Kecamatan Bulukerto, terletak pada lintasan desa dan berada di Dusun Kanthi, Desa Domas kecamatan Bulukerto. Jumlah guru dan karyawan sebanyak 9 orang yang terdiri dari seorang kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru agama dan 1 guru olahraga.

Untuk mengidentifikasi masalah, peneliti telah melakukan kegiatan dialog awal sebelumnya dengan berdiskusi bersama guru kelas bersangkutan serta pihak kepala sekolah. Berdasarkan hasil dari analisis kolaboratif yang

telah dilakukan, maka ditemukan permasalahan yaitu rendahnya minat belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS serta guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajarannya.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran IPS sebelum menggunakan strategi Make A Match pra siklus dan setelah diterapkan penggunaan di kelas pada siklus I dan siklus II, ternyata hasilnya menunjukkan peningkatan minat belajar yang cukup berarti yakni terjadi perubahan minat belajar siswa dari siswa yang memiliki minat belajar rendah menjadi siswa yang memiliki minat belajar tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dari pra siklus, siklus I & siklus II.

Adapun prosentase minat belajar siswa pada pra siklus yang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Maret 2015 pada pembelajaran 1 adalah siswa yang memiliki minat belajar tinggi belum ada sedangkan siswa yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 1 siswa dengan prosentase (6,25 %) atau dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar sedang mencapai $\leq 10\%$ dari 16 orang siswa.

Selanjutnya siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan yakni pertemuan pertama pada hari Senin, 13 April 2015, Berdasarkan hasil observasi minat belajar siswa dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan minat belajar siswa pada pertemuan 1 pada siklus I ini yaitu 1 siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan prosentase 6,25% sedangkan siswa yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 9 siswa dengan prosentase 56,25% atau dapat dikatakan siswa yang memiliki minat belajar sedang $\geq 50\%$ dari 16 orang siswa

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa 14 April 2015 siswa yang memiliki minat belajar tinggi sebanyak 4 siswa dengan prosentase 25%. Adapun siswa yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 10 siswa dengan prosentase 62,50% atau dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi sudah mencapai $\leq 30\%$ dan siswa yang memiliki minat belajar sedang sudah mencapai $\geq 50\%$ dari 16 orang siswa.

Siklus II pelaksanaannya dilaksanakan juga dalam dua pertemuan yakni pertemuan pertama pada hari Senin 20 April 2015, Adapun siswa yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 9 siswa dengan prosentase 56,25%, sedangkan siswa yang memiliki minat belajar tinggi sebanyak 7 siswa dengan prosentase 43,75% atau dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar sedang mencapai $\geq 60\%$ dan siswa yang memiliki minat belajar tinggi telah mencapai $\leq 45\%$ dari 16 orang siswa. Adapun minat belajar sedang siswa prosentasenya menurun dari 62,50% menjadi 56,25% di pertemuan ini karena prosentase minat belajarnya telah beralih ke minat belajar tinggi atau dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar sedang mencapai $\geq 50\%$ dan siswa yang memiliki minat belajar tinggi telah mencapai $\leq 45\%$ dari 16 orang siswa.

Pertemuan kedua dalam siklus ini dilaksanakan pada hari Selasa, 21 April 2015 yang mana hasil prosentase minat belajar tinggi siswa dapat dikatakan mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar $\geq 80\%$ yaitu 81,25% atau sebanyak 13 siswa, Adapun jumlah siswa yang memiliki minat belajar sedang adalah sebanyak 3 siswa dengan prosentase 18,75% atau dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi sudah mencapai $\geq 80\%$ dan siswa yang memiliki minat belajar sedang adalah $\leq 20\%$ dari 16 orang.

Hasil minat belajar IPS siswa telah mengalami peningkatan secara signifikan baik dari sebelum adanya tindakan maupun setelah diberikannya tindakan yakni pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan tabel observasi minat belajar, tabel perbandingan peningkatan minat belajar maupun dari grafik perbandingan peningkatan minat belajar siswa dapat terlihat dengan jelas hubungan peningkatan minat belajar siswa antar siklus mengenai perkembangan prosentase minat belajar siswa baik dari sebelum adanya tindakan dan sesudah adanya tindakan.

Berdasarkan semua uraian dan analisis data di atas, maka diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang menyatakan

“penerapan strategi *Make A Match* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Domas”, dapat diterima kebenarannya.

D. SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Minat belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Domas mengalami peningkatan, peningkatan minat belajar tersebut terjadi setelah guru dan peneliti melakukan beberapa upaya peningkatan minat pada pembelajaran IPS dengan melaksanakan strategi pembelajaran *Make a match*. Adapun rincian peningkatan minat belajar tersebut adalah siswa yang memiliki minat belajar tinggi prosentasenya adalah pra siklus (0%), siklus I (31,25%) dan siklus II (81,25%).
2. Hipotesis tindakan yang menyatakan “pelaksanaan strategi *Make a match* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Domas”, dapat diterima kebenarannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arini Nur Dwi. 2011. *Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Student Facilitator and Explaining dengan Media Chart Kelas V SD N 2 Banyuurip Klego Boyolali Tahun 2011/2012*. [Skripsi].Surakarta: FKIP UMS.

Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UMS

Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta